

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasional (*Correlative Research*). Studi korelasional bertujuan untuk meneliti sejauh mana variasi pada salah satu faktor berkaitan dengan variasi faktor lain. Studi korelasional digunakan peneliti untuk menganalisis hubungan antara variabel-variabel, menjelaskan taraf tinggi rendahnya suatu hubungan, serta meneliti sejauh mana hubungan antara suatu gejala sosial dengan gejala sosial lainnya sekaligus menjawab mengapa gejala tersebut bisa terjadi melalui pengujian hipotesis. Peneliti menggunakan studi korelasi untuk meneliti hubungan Instagram *Transgender* Dan Kepuasan Citra Tubuh (Studi Korelasi Terhadap *Followers* Wanita Akun @millencyrus).

##### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Metode yang dipilih oleh peneliti adalah kuantitatif menggunakan instrumen dan alat ukur penelitian dengan standar validitas dan reabilitas yang dihitung menggunakan rumus. Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena responden memiliki jumlah yang banyak yaitu 100 responden, peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas namun tidak mendalam, peneliti ingin mendapatkan data yang akurat melalui data dan hitungan, dan sebagai parameter pengukuran validitas terkait pengetahuan dan teori. Peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk menghitung *validitas*, *reabilitas*, serta hasil terhadap variabel-variabel penelitian sehingga sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian juga menggunakan statistik yang dihitung melalui SPSS 25.

Pengumpulan data penelitian kuantitatif biasanya diukur dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik, pendekatannya determined (sudah

Ditentukan sebelumnya), dan menggunakan standar- standar *validitas* dan *realibilitas* (Creswell, 2009, hlm. 26).

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasinya adalah *followers* atau pengikut aktif dari akun Instagram @millencyrus, yang secara intens melihat aktifitas transgender dalam keseharian dan pekerjaan transgender sebagai selebgram dan model. *Followers* ini melihat postingan Instagram *transgender* yang secara langsung muncul dalam home atau snapgram responden dalam bentuk foto dan video yang memperlihatkan bentuk tubuh seorang transgender laki-laki yang merubah diri sebagai wanita dengan tubuh kurus dan cantik. Adapun pemilihan populasi untuk mempermudah penelitian dalam lingkup *followers* Instagram *transgender*, sehingga data yang didapat akan *valid* dan hasilnya sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas (darmawan, 2013 ,hlm. 137). Adapun kategorisasi responden wanita yairu sebagai berikut:

1. Wanita yang memfollow akun Instagram @millencyrus
2. Memfollow akun Instagram @millencyrus minimal selama 3 bulan.

### 3.2.2 Sampel

Sampel penelitian yang digunakan adalah *Simple Random Sample* atau Sampel Acak Sederhana, dimana teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Peneliti memilih secara acak wanita yang akan diteliti menggunakan *google form* yang dibagikan di Direct Message atau kolom komentar Instagram *followers* wanita @millencyrus.

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi, sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrumen penelitian, disamping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. Dalam

Instagram @millencyrus *followers* berjumlah 328.000 orang. Untuk menentukan besaran sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus Yamane (Kriyanto, 2009, hlm. 162) yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{328.000}{328.000 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = 328.000/3281$$

$$n = 99,969$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Persisi yang ditetapkan = 10% atau 0,1.

Berdasarkan jumlah populasi diatas, besar sampel yang didapatkan menggunakan rumus Yamane apabila dibulatkan menjadi 100 orang.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Penelitian ini membahas variabel hubungan intensitas melihat Instagram *transgender* sebagai variabel independen (variabel X) yang meliputi peran Instagram (x1) dan teori perbandingan sosial (x2), sedangkan kepuasan terhadap tubuh wanita sebagai variabel dependen yang meliputi *Appearance Evaluation* (Evaluasi Penampilan) (y1), *Appearance Orientation* (Orientasi Penampilan) (y2), *Body Areas Satisfication* (Kepuasan terhadap Bagian Tubuh) (y3), *Overweight Preocupation* (Kecemasan Menjadi Gemuk) (y4), dan *Self-Clasified Weight* (Pengkategorian Ukuran Tubuh) (y5). Penjelasan dua variabel ini secara rinci terdapat pada tabel operasional variabel.

Icha Fanisha Rahmania, 2018

HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:  
Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1

No	Variabel	Dimensi	Indikator	NO. Item
1.	Instagram Transgender (X)	Peran Instagram	Identitas Informan	-
			Intensitas penggunaan instagram	1, 2
			Intensitas melihat instagram transgender	3,4
			Konten Instagram Transgender	5, 6, 7
		Teori Perbandingan Sosial	Membandingkan penampilan transgender di Instagram	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
2.	Citra Tubuh (Y)	Evaluation dan Orientasi Penampilan	<i>Appearance Evaluation</i> (Evaluasi Penampilan)	15, 16, 17, 18, 19
			<i>Appearance Orientation</i> (Orientasi Penampilan)	20, 21, 22
			<i>Body Areas Satisfaction</i> (Kepuasan terhadap Bagian Tubuh)	23, 24, 25

		Bentuk Tubuh	<i>Overweight Preoccupation</i> (Kecemasan Menjadi Gemuk)	26, 27, 28
			<i>Self-Clasified Weight</i> (Pengkategorian Ukuran Tubuh)	29, 30, 31, 32, 33

**Kisi-kisi instrumen penelitian**

### 3.3.1 Kuisisioner/Angket

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner atau angket dalam bentuk google form yang dibagikan melalui *Direct Message* Instagram atau komenan dalam unggahan *followers* instagram transgender @millencyrus. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, kuesioner bisa dikirim melalui pos atau dengan teknologi sekarang ini yaitu *google form* atau peneliti mendatangi langsung responden (Kriyanto, 2009, hlm. 95) atau angket ini akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dari 99 responden wanita yang aktif menggunakan Instagram dan merupakan *followers* atau mengikuti akun @millencyrus.

### 3.3.2 Studi kepustakaan

Studi pustaka digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan beberapa teori dan definisi dari para ahli, yang di ambil oleh peneliti dari berbagai sumber, antara lain:

1. Dari berbagai buku komunikasi dan mengenai metode penelitian.
2. Dari penelitian sejenis.
3. Jurnal-jurnal sebagai data tambahan dalam penelitian ini.

### 3.3.3 Dokumentasi

Icha Fanisha Rahmania, 2018  
*HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH: Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus*  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti mengumpulkan data dan melampirkan dokumentasi yang berisi identitas responden, tabulasi peneliti, hasil perhitungan melalui rumus yang terdapat pada *Microsoft excel* sehingga memudahkan peneliti dalam bentuk tabel. Metode observasi, kuesioner, atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penulisan dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data (Kriyanto, 2009, hlm. 118). Tujuan lainnya yaitu untuk mendapatkan data sekunder berupa lampiran-lampiran foto dan sebagainya.

### 3.4 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan tipe skala pengukuran menurut gejala sosial yang diukur menggunakan skala. Bentuk skala sikap yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert* karena pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh wanita melihat foto dan video di akun Instagram @millencyrus terhadap citra tubuh.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap. Objek sikap ini biasanya telah ditentukan secara spesifik dan sistematis oleh peneliti. Indikator-indikator dari variabel sikap terhadap suatu objek merupakan titik tolak dalam membuat pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi responden (Kriyanto, 2009, hlm. 136).

**Tabel 3.2**

**Skala Pengukuran *Likert***

<b>Pernyataan Jawaban</b>	<b>Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## Instagram

Sesuai dengan penelitian tentang bentuk media sosial (Fardouly and Vartanian, 2015, hlm. 5), mengukur 2 hal yaitu seberapa sering melihat Instagram, dan seberapa lama menggunakan Instagram, untuk menambah pertanyaan agar spesifik terhadap akun @millencyrus peneliti menambah pertanyaan terkait, seberapa sering melihat akun Instagram @millencyrus.

**Tabel 3.3**  
**Skala Pengukuran Instagram**

Pernyataan Jawaban	Nilai
>7 jam	5
5-7 jam	4
3-5 jam	3
1-3 jam	2
< 1 jam	1

### 3.5 Operasional Variabel

Hasil interpretasi haruslah dirincikan oleh peneliti agar terdapat indikator-indikator yang rinci dan jelas, digambarkan dalam operasional variabel. Indikator adalah menunjukkan atau menyatakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi subvariabel atau dimensi atau variabel itu sendiri Arikunto (dalam Kriyanto, 2009, hlm. 121).

Penelitian ini membahas variabel hubungan intensitas melihat Instagram *transgender* sebagai variabel independen (variabel X) yang meliputi peran Instagram (x1) dan teori perbandingan sosial (x2), sedangkan kepuasan terhadap tubuh wanita sebagai variabel dependen yang meliputi *Appearance Evaluation*

**Icha Fanisha Rahmania, 2018**

*HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH: Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Evaluasi Penampilan) (y1), *Appearance Orientation* (Orientasi Penampilan) (y2), *Body Areas Satisfication* (Kepuasan terhadap Bagian Tubuh) (y3), *Overweight Preocupation* (Kecemasan Menjadi Gemuk) (y4), dan *Self-Clasified Weight* (Pengkategorian Ukuran Tubuh) (y5). Penjelasan dua variabel ini secara rinci terdapat pada tabel operasional variabel.

**Tabel 3.4**  
*Operational Variabel X*

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
1.	Instagram Transgender (X)	Peran Instagram	Intensitas penggunaan instagram	1. Saya mengecek Instagram .....perhari. 2. Saya menghabiskan waktu menggunakan Instagram .....perhari.	Likert
			Intensitas melihat instagram transgender	3. Saya sering melihat postingan foto maupun video Instagram @millencyrus 4. Saya sering melihat postigan foto maupun	Likert



				video Snapgram @millencyrus	
			Konten Instagram Transgender	5. Saya merasa millen cantik. 6. Tubuh millen kurus dan seksi. 7. Millen memportontonkan tubuh yang ideal.	Likert
		Teori Perbandingan Sosial	Membandingkan penampilan dengan transgender	8. Saya membandingkan (tubuh dan kecantikan) diri dengan orang lain. 9. Saya percaya media memportontonkan tubuh yang tidak realistis (kurus, langsing, payudara besar, pantat padat, dll) 10. Ketika saya melihat postingan Instagram @millencyrus, saya pernah membandingkannya dengan tubuh saya. 11. Ketika saya melihat postingan Instagram @millencyrus, saya pernah membandingkannya dengan wajah saya.	Likert

				<p>12. Ketika saya melihat postingan Instagram @millencyrus, saya pernah membandingkannya dengan penampilan saya.</p> <p>13. Saya merasa harus memperbaiki bagian tubuh dan wajah saya ketika melihat postingan @millencyrus</p> <p>14. Saya merasa puas dengan tubuh saya walaupun tidak membandingkannya dengan orang lain.</p>	
--	--	--	--	---	--

Tabel 3.5

*Operational Variabel Y*

No.	Variabel	Subvariabel	Indikator	Pertanyaan	Skala Pengukuran
2	Citra Tubuh (Y)	<i>Appearance Evaluation</i> (Evaluasi Penampilan)	Menilai penampilannya baik	<p>15. Saya merasa percaya diri dengan penampilan fisik saya saat ini.</p> <p>16. Saya pernah merasa risih dengan penampilan saya.</p>	Likert
			Mengganggu orang lain	17. Teman-teman tidak pernah	Likert

Icha Fanisha Rahmania, 2018

HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:  
 Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			menilai bahwa penampilannya baik.	<p>mengeluh dengan penampilan saya.</p> <p>18. Saya tidak khawatir dengan apa yang orang lain pikirkan mengenai penampilan saya.</p> <p>19. Saya sering dipuji oleh teman-teman, bahwa penampilan saya menarik.</p>	
		<i>Appearance Orientation</i> (Orientasi Penampilan)	Melakukan usaha untuk memperbaiki diri dan meningkatkan penampilan.	<p>20. Saya membeli pakaian dengan model kekinian yang memperlihatkan tubuh saya.</p> <p>21. Saya membeli makeup untuk menunjang wajah yang cantik.</p> <p>22. Saya mencoba untuk meningkatkan penampilan saya dari waktu ke waktu.</p>	Likert
		<i>Body Areas Satisfaction</i> (Kepuasan terhadap Bagian Tubuh)	Individu merasa puas terhadap tubuh bagian bawah,	<p>23. Saya merasa puas dengan wajah saya.</p> <p>24. Saya merasa puas dengan</p>	Likert

Icha Fanisha Rahmania, 2018

HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH:

Studi Korelasi Pada Followers Wanita Akun @millencyrus

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			tengah, atas, dan tubuh secara keseluruhan .	bentuk perut saya. 25. Saya merasa puas dengan tubuh bagian bawah saya (pantat, paha, pinggul, kaki).	
		<i>Overweight Preocupation</i> (Kecemasan Menjadi Gemuk)	Merasa cemas terhadap kegemukan	26. Saya khawatir apabila orang lain mengatakan saya gendut. 27. Saya melakukan diet agar memiliki tubuh kurus dan langsing. 28. Saya meminum pil pengurus tubuh agar terlihat ideal.	Likert
		<i>Self-Clasified Weight</i> (Pengkategorian Ukuran Tubuh)	Menilai dan mempersepsikan ukuran tubuhnya ideal	29. Saya memiliki berat badan yang ideal. 30. Saya memiliki proporsi wajah (alis, mata, hidung, mulut, dan pipi) yang ideal. 31. Saya memiliki badan yang tegap tidak membungkuk. 32. Saya memiliki bagian tubuh tengah (payudara dan	Likert

				perut) yang ideal. 33. Saya memiliki tubuh bagian bawah (pinggul, paha, dan kaki) yang ideal.	
--	--	--	--	--	--

### 3.6 Validitas dan Reabilitas

#### 3.6.1 Uji Validitas Data

Pada penelitian ini, dalam mendapatkan hasil data yang sesuai dan valid, Teknis analisis data menggunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment*, rumus dalam (Kriyanto, 2009, hlm.173). Rumus atau teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel/data/skala interval dengan interval lainnya. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{XY}$  : Koefisien korelasi *Pearson's Product Moment* antara skor variabel X dengan skor variabel Y
- $\Sigma x$  : Angka mentah variabel X
- $\Sigma y$  : Angka mentah variabel Y
- N : Jumlah Responden

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  atau rhitungan selanjutnya dibandingkan dengan rtabel dengan tingkat kesalahan 10%. Valid tidak ditemukan dengan:

- a. Bila  $r_{xy} >$  rhitungan, maka pernyataan dinyatakan valid (sahih).
- b. Bila  $r_{xy} <$  rtabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid (tidak sah).

Hasil pengujian validitas yang dilakukan dengan teknik korelasi product moment untuk variabel instagram transgender ditunjukkan dengan tabel 3.6 Sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
***Uji Validitas Variabel X***

No	Pertanyaan	Pearson Correlations	Nilai R	Hasil
1	Pertanyaan 1	.715**	0.3	Valid
2	Pertanyaan 2	.417**	0.3	Valid
3	Pertanyaan 3	.593**	0.3	Valid
4	Pertanyaan 4	.562**	0.3	Valid
5	Pertanyaan 5	.419**	0.3	Valid
6	Pertanyaan 6	.542**	0.3	Valid
7	Pertanyaan 7	.793**	0.3	Valid
8	Pertanyaan 8	.811**	0.3	Valid

9	Pertanyaan 9	.755**	0.3	Valid
10	Pertanyaan 10	.605**	0.3	Valid
11	Pertanyaan 11	.602**	0.3	Valid
12	Pertanyaan 12	.701**	0.3	Valid
13	Pertanyaan 13	.830**	0.3	Valid
14	Pertanyaan 14	.715**	0.3	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan semua pertanyaan valid atau 14 pertanyaan dinyatakan valid. Pernyataan-pernyataan valid tersebut memiliki nilai nilai signifikan kurang dari 0.3 yang berarti butir-butir pernyataan tersebut dapat mewakili atau membentuk variabel Instagram *transgender*. Sedangkan hasil pengujian validitas variabel citra tubuh ditunjukkan dengan tabel 3.7, sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
***Uji Validitas Variabel Y***

No	Pertanyaan	Pearson Correlations	Nilai R	Hasil
1	Pertanyaan 1	.553**	0.3	Valid
2	Pertanyaan 2	.425**	0.3	Valid
3	Pertanyaan 3	.359**	0.3	Valid
4	Pertanyaan 4	.429**	0.3	Valid
5	Pertanyaan 5	.329**	0.3	Valid
6	Pertanyaan 6	.418**	0.3	Valid
7	Pertanyaan 7	.591**	0.3	Valid
8	Pertanyaan 8	.336**	0.3	Valid
9	Pertanyaan 9	.546**	0.3	Valid
10	Pertanyaan 10	.285*	0.3	Valid
11	Pertanyaan 11	.525**	0.3	Valid
12	Pertanyaan 12	.425**	0.3	Valid
13	Pertanyaan 13	.378**	0.3	Valid



14	Pertanyaan 14	.387**	0.3	Valid
15	Pertanyaan 15	.487**	0.3	Valid
16	Pertanyaan 16	.356**	0.3	Valid
17	Pertanyaan 17	.456**	0.3	Valid
18	Pertanyaan 18	.407**	0.3	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan semua pertanyaan valid atau 18 pertanyaan dinyatakan valid. Pernyataan-pernyataan valid tersebut memiliki nilai nilai signifikan kurang dari 0.3 yang berarti butir-butir pernyataan tersebut dapat mewakili atau membentuk variabel citra tubuh.

### 3.6.2 Uji Reabilitas Data

Metode *reabilitas* yaitu menganalisis alat ukur dari satu kali pengukuran. Reabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Metode pengukuran *reabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *alpha cronbach*. Koefisien alpha cronbach menunjukkan sejauh mana konsistensi responden dalam menjawab instrumen penelitian.

$$\alpha = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( \frac{S_r^2 - \sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  : Koefisien reabilitas *alpha cronbach*

- K : Jumlah item pertanyaan yang diuji  
 $\sum S_i^2$  : Jumlah varians skor item  
 $sx^2$  : Varians skor-skor tes (seluruh item K).

Penentuan tingkat reabilitas menggunakan *alpha cronbach* akan menghasilkan skala 0-1 dengan 5 tingkat reabilitasnya seperti yang terdapat dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
*Alpha Cronbach*

Alpha Cronbach	Tingkat Reabilitas
0.0 - 0.2	Kurang Reabilitas
0.201 – 0.40	Agak Reabilitas
0.401 – 0.60	Cukup Reabilitas
0.601 – 0.80	Reabilitas
0.801 – 1.00	Sangat Reabilitas

Hasil pengujian reabilitas dari masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

**Tabel 3.9**  
*Uji Reabilitas*

Variabel	Item	Alpha Cronbach	Tingkat Reabilitas
Instagram Transgender	14	0.757	Reabilitas
Citra tubuh	18	0.677	Reabilitas

Sumber: Data diolah peneliti, 2018

Berdasarkan hitungan reabilitas Instagram *transgender* Alpha Cronbach yaitu sebesar 0.757 yang berarti memiliki tingkat reabilitas, sedangkan untuk citra

tubuh memiliki angka yang sedikit lebih kecil yaitu 0.677 namun memiliki tingkat reabilitas yang sama dengan Instagram *transgender*.

### 3.7 Produser Penelitian

Prosedur penelitian ini sebagai langkah-langkah dan panduan peneliti terkait penelitiannya. Dalam pelaksanaan, peneliti terlebih dahulu merancang prosedur penelitian sebagai acuan jadwal kegiatan yang harus dilakukan yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap mencari fenomena yang sedang terjadi dimasyarakat berupa topik, tema, serta pembahasan. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi kejadian yang sedang terjadi di masyarakat yang mempunyai pengaruh terhadap tatanan kehidupan sosial masyarakat.
2. Tahap identifikasi dan perumusan  
Dalam tahap ini, masalah harus dirumuskan dengan jelas dan tepat agar penelitian memiliki batasan penelitian.
3. Tahap pencarian penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan rujukan penelitian melakukan literatur review dari jurnal-jurnal yang dengan tema dan objek yang sejenis.
4. Tahap perumusan hipotesis  
Hipotesis perlu dilakukan pengujian agar penelitian jelas. Hipotesis berfungsi untuk mengarahkan penelitian yang akan dilakukan.
5. Tahap penentuan desain penelitian.  
Pada tahap ini peneliti menentukan metode yang akan digunakan, metode pemilihan responden, rumus statistik, dan sebagainya yang akan digunakan untuk menganalisis data.
6. Tahap pengumpulan data  
Pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk google form, studi pustaka, dan dokumentasi.
7. Tahap pengolahan dan penyajian informasi

Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan dan dianalisis dalam bentuk tabel, grafik, serta nilai statistik.

8. Tahap analisis dan interpretasi  
Langkah selanjutnya adalah menganalisis dengan alat yang lebih akurat yaitu spss 24.0.
9. Tahap pembuatan kesimpulan  
Tahap terakhir yaitu kesimpulan dibuat dari hasil penelitian terutama menyajikan hasil uji hipotesis juga memberikan saran-saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

### **3.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Peneliti menggunakan metode analisis data uji korelasi *Pearson's product moment* untuk menemukan hubungan antar variabel penelitian. Selain itu, peneliti juga akan menggunakan bantuan *Ms. Excel* dan diolah menggunakan alat uji statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 24.0 dan selanjutnya dilakukan tabulasi frekuensi serta analisis regresi linear sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan ketersediaan data.

#### **3.8.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif yaitu suatu analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan data secara umum. Analisis data yang dilakukan meliputi: menentukan kriteria kategoris, menghitung nilai statistik deskriptif, dan mendeskripsikan variabel (Kusnendi, 2017, hlm. 6). Untuk melihat penilaian responden terhadap kepuasan citra tubuh wanita dan Instagram transgender dengan kategori nilai rata-rata sebagai berikut:

1. Sangat buruk : 1,00 – 1,80

2. Buruk	: 1,81 – 2,60
3. Cukup baik	: 2,61 – 3,40
4. Baik	: 3,41 – 4,20
5. Sanga baik	: 4,21 – 5,00

### 3.8.2 Uji normalitas

Uji normalitas data dibutuhkan dalam sebuah penelitian yang merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Statistik parametrik memerlukan terpenuhinya banyak asumsi, asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2014, hlm.150). Normalitas suatu data sangat penting karena dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal, maka data tersebut dianggap terdistribusi normal dan data tersebut juga dapat mewakili suatu populasi. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik histogram dan P-Plot dengan bantuan SPSS versi 25.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara instagram Instagram Transgender terhadap Kepuasan Citra Tubuh Wanita. Dengan analisis ini dapat diketahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif. Selain itu untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berikut rumus model analisis regresi linier sederhana:

$$a = \frac{\Sigma Y (\Sigma X^2) - \Sigma X .\Sigma XY}{n.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \qquad b = \frac{n.\Sigma xy - \Sigma x.\Sigma y}{n.\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Keterangan:

- Y : Variabel Citra Tubuh  
 X : Variabel Instagram Transgender  
 a : Nilai Konstanta  
 b : Koefisien Regresi

### 3.8.4 Uji Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan. Apabila ada, berapa keeratan hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (Arikunto, 2013, hlm. 313). Analisis korelasi tersebut menggunakan rumus *Pearson's produc moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{nn(\Sigma XXY Y) - (X X \Sigma Y Y)}{\sqrt{\{nn(\Sigma X X^2) - (\Sigma X X)^2\} \{nn(\Sigma Y Y^2) - (\Sigma Y Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> : Korelasi Pearson's Product Moment  
 n : Jumlah populasi  
 Σx : Jumlah skor dalam distribusi X  
 Σy : Jumlah skor dalam distribusi Y  
 Σx<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 Σy<sup>2</sup> : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 Σxy : Jumlah perkalian butir X dan Y

Hubungan positif antar dua variabel dapat dilihat dengan menggunakan rumus *Pearson's product moment* dengan merujuk kepada tabel pedoman interpretasi dibawah ini:

**Tabel 3.10**  
*Pearson's Product Moment*

<b>Interval Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014:184

### 3.8.5 Uji Hipotesis

Statistik uji yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah uji t-hitungan dengan rumus sebagai berikut (Krisyanto, 2010, hlm. 195):

$$t = \frac{r (n-2)}{(1-r^2)}$$

Keterangan:

r: Koefisien Korelasi Pearson's Product Moment

t: Uji Statistik

Harga t yang diperoleh dari perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan t-tabel. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika harga t hitungan  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dalam arti lain terdapat hubungan memfollow Instagram transgender terhadap kepuasan citra tubuh *followers* wanita.
2. Jika harga t hitungan  $<$  t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dalam arti lain tidak terdapat hubungan memfollow Instagram transgender terhadap kepuasan citra tubuh *followers* wanita.

### 3.8.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh Intensitas melihat Instagram *transgender* secara parsial dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap Kepuasan Citra Tubuh Wanita.







